

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Strategi politik yang dilakukan oleh setiap calon anggota legislatif dalam rangka mempersiapkan dirinya untuk meraih kemenangan di pemilihan umum memiliki perbedaan antar calon anggota legislatifnya. Melihat dari apa yang telah dijabarkan pada pembahasan diatas, strategi yang digunakan oleh Hj. Yuningsih sesuai dengan konsep strategi ofensif yang dikemukakan oleh Peter Schroder. Mencakup relasi sosial yang kuat serta dukungan modal yang signifikan, relasi sosial yang dibangun Hj. Yuningsih dengan perluasan pasar di mana beliau aktif di masyarakat dengan datang ke rumah-rumah warga, serta giat untuk melakukan kegiatan sosialisasi, selain itu memperluas jaringan dukungan dengan tandem bersama caleg lain untuk tujuan perolehan suara yang maksimal pada pemilihan legislatif.

Sedangkan dukungan modal digunakan Hj. Yuningsih untuk kebutuhan alat peraga, kegiatan sosialisasi, dan bantuan sembako untuk masyarakat. Upaya untuk perluasan pasar yang dijalankan oleh Hj. Yuningsih sejalan dengan teori Peter Schroder (strategi ofensif) dan didukung dengan teori Firmanzah mengenai positioning politik atau penggambaran tokoh image dalam mendulang suara pemilih, terbukti menghasilkan kemenangan bagi Hj. Yuningsih dengan memperoleh suara tertinggi pada dapil 4 di partai Gerakan Indonesia raya (Gerindra) dan mengantarkan Hj. Yuningsih sebagai anggota legislatif terpilih periode 2024-2029.

Adanya temuan ini mendukung teori dari Peter schroder bahwa strategi ofensif yang melibatkan penggunaan sumber daya yang efektif dapat meningkatkan peluang kemenangan dalam kontestasi pemilihan umum. Selain itu, dengan menggunakan positioning politik (penggambaran tokoh/image) yang dikemukakan oleh Firmanzah menjelaskan bahwa image yang dibangun oleh aktor politik dimasyarakat berpengaruh kepada sikap pemilih terhadap penggambaran tokoh/image yang dijalankan.

Peluang untuk menjadi anggota legislatif sangat terbuka, tinggal bagaimana membuat strategi politik pemenangan yang baik dan mempersiapkan segala kekuatan yang ada untuk maju dikontestasi pemilihan anggota legislatif. Latar belakang kades yang dimiliki Hj. Yuningsih menjadikan sebuah bonus tersendiri, karena dengan memiliki latar belakang kades, setidaknya mereka sudah memiliki basic pendukung di desanya yang di mana dapat meringankan dan membantu untuk mendulang suara pada proses pemilihan legislatif.

Melihat dari fenomena yang telah penulis jabarkan diatas, kajian ini dapat membantu untuk para calon anggota legislatif sebagai gambaran strategi politik pemenangan yang sukses dilakukan oleh Hj. Yuningsih dalam pencalonannya di pemilihan legislatif Kabupaten Banyumas tahun 2024. Dengan menggunakan strategi ofensif berupa perluasan segmen pasar dengan memanfaatkan dua aspek penting yaitu relasi sosial dan dukungan modal, serta penggunaan penggambaran tokoh/image yang tepat dapat menghantarkan Hj, Yuningsih sebagai anggota legislatif. Didorong dengan timses yang baik untuk menciptakan sebuah strategi yang maksimal agar berhasil memenangkan pemilihan terkhusus pada pemilihan

legislatif. Selain itu, penelitian ini bisa menjadi rujukan bagi para peneliti selanjutnya terkhusus pada bab pemasaran politik mengenai strategi kemenangan.

